

**ANALISIS IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL  
GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV MIN 1 REMBANG TAHUN AJARAN  
2019/2020**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang berkualitas perlu ditunjang oleh undang-undang dan berbagai peraturan pemerintah lainnya. untuk menunjang terlaksananya pendidikan yang efektif. Dalam hal ini pemerintah memiliki Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 yang ditata kembali dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam standar nasional tersebut apakah sudah dikaji, dipahami dan dipraktikkan oleh pendidik atau guru dalam memberikan layanan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam implementasi kurikulum 2013 Undang Undang dan standar nasional pendidikan perlu diperbaiki kembali dan dijadikan modal dasar oleh para pelaksana kurikulum di sekolah khususnya dalam suatu pembelajaran.<sup>1</sup>

Dalam suatu proses belajar di dalam kelas maupun diluar kelas terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh guru baik bagi guru yang sudah tersertifikasi atau belum (tetapi harus memenuhi syarat untuk sertifikasi). Hal ini ditegaskan dalam pasal 28 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 dan pasal 8 Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005, yang berisi tentang amanat guru yang harus memiliki kualifikasi

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2017) .17-18.

akademik minimal D-IV atau S1.<sup>2</sup> Dalam penjelasan Undang-Undang No 14 tentang guru dan dosen tahun 2005 pada pasal 10 ayat (1) dan memiliki 4 kompetensi yang menjadi agen pembelajaran yaitu pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang sebagaimana diatur dalam penjelasan dalam penelitian.

Kompetensi merupakan komponen yang paling utama dari standar profesi disamping kode etik yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya, melainkan suatu proses belajar yang berkembang sepanjang hayat.<sup>3</sup> Dari keempat kompetensi tersebut kompetensi pedagogik dan profesional merupakan kompetensi yang relatif digunakan dari kompetensi yang lain karena kompetensi tersebut berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan proses belajar mengajar guru dalam pembelajaran. Dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru sangat berperan aktif, dimana proses pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila guru dapat menguasai dan mengimplementasikan kompetensi pedagogik, tetapi akan lebih maksimal jika guru menguasai dan mengimplementasikan keempat kompetensi tersebut.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, emosional, dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk standar profesi. Ketika kita melihat pembelajaran secara realita, kita akan menemukan kata guru ideal. Guru ideal adalah pendidik yang menjalankan tugasnya sebagai guru secara professional. Kata profesional di sini menunjukkan bahwa guru adalah profesi yang harus dilakukan sebaik mungkin, sehingga guru bisa dikatakan guru yang profesional. Hal ini

---

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 1 butir a.

<sup>3</sup> Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2017). 27-28

sejalan dengan pasal 1 ayat (1) UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, “seorang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, dasar maupun menengah”.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk meningkatkan suasana dalam pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara aktif untuk memiliki spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan ketrampilan yang di perlukan dirinya, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Suatu lembaga yang tidak bisa dipisahkan dengan perkembangan zaman suatu bangsa atau Negara.<sup>5</sup>

Di Indonesia pemerintah memberikan sebuah sistem kurikulum 2013 dengan harapan masyarakat Indonesia dapat mencapai suatu keunggulan dalam bidang ilmu ataupun teknologi yang saat ini sedang berkembang semakin canggih. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pemerintah berharap sistem ini dapat menjadikan jembatan bagi masyarakat. Kurikulum sendiri memiliki arti suatu program pendidikan yang disediakan untuk pembelajaran peserta didik.<sup>6</sup> Dalam suatu perkembangan kurikulum memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, yaitu: tujuan, materi, organisasi dan evaluasi.<sup>7</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan, pemerintah menyadari pentingnya peningkatan kualitas pendidikan, berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, mulai dari

---

<sup>4</sup> Das Salirawati, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018) 12.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) 1.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 17.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 24.

perbaikan sarana pendidikan, perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi pengembangan dan pengadaan materi serta evaluasi tenaga pendidikpun telah dilakukan. Dari beberapa upaya yang telah dilakukan perbaikan dan evaluasi tenaga pendidik merupakan hal yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Membahas tentang pendidik atau guru merupakan komponen yang penting dalam menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan, maka guru akan menjadi sorotan utama karna guru berhubungan dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru juga sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa, terutama dalam keberhasilan belajar. Namun pada kenyataannya berdasarkan penelitian masih banyak guru yang beranggapan bahwa peran guru hanya menyampaikan ilmu, mementingkan hasil belajar siswa tanpa memperdulikan proses belajarnya mulai dari mengembangkan potensi yang di miliki siswa dan cara menerapkan kemampuan siswa dalam kehidupan sehari hari. Masih banyak guru yang belum menggunakan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran, selain itu tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama. Hal itu yang menjadi salah satu faktor kenapa evaluasi tenaga pendidikan sangat di perlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kurikulum 2013 lebih mengedepankan pola pikir dan tata kelola siswa, pendalaman dan peluasan materi, penguatan proses dan penyesuaian beban, mencetak insan Indonesia yang produktif kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan secara terintegrasi.<sup>8</sup> Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terjadi penataan peran dan fungsi guru, kewenangan guru yang awalnya luas menjadi

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2017) 45.

terbatas, beban guru pun menjadi ringan, tidak seberat dalam pengelolaan KTSP 2006 terutama dalam urusan administrasi.

Inti kurikulum 2013 terdapat pada upaya penyederhanaan dan tematik integratif yang merupakan pembelajaran yang mamakai tema untuk mengaitkan mata pelajaran sehingga dapat mencetak siswa yang siap menghadapi tantangan pada masa depan, yang dapat kita ketahui melalui evaluasi hasil belajar siswa yaitu keseluruhan kegiatan pengukuran, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar setelah melakukan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa tujuan dari evaluasi hasil belajar siswa adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, mengetahui tingkat kemampuan siswa dan untuk mendorong motivasi belajar siswa.

Namun sebaik apapun kurikulum tidak akan berarti jika guru yang menjalankan tidak memiliki atau tidak bisa mengembangkan secara maksimal. Dalam kurikulum 2013 peran guru lebih menekankan pada kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara optimal. Melalui kompetensi yang dimiliki, guru dituntut untuk bisa melaksanakan pembelajaran tematik integratif dan berbasis saintifik. Dalam mengkolaborasi keempat kompetensi guru harus memahami karakteristik pada siswa sehingga dapat menangani masalah belajar siswa yang berbeda beda.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya, MIN 1 Rembang yang telah menggunakan kurikulum 2013 dan sudah menerapkannya selama enam tahun yang lalu dan masih saja di temukan beberapa masalah terkait penilaian perencanaan dan

pelaksanaan kurikulum 2013, penilaian pada kurikulum sebelumnya hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja dan pada kurikulum 2013 ada tiga aspek penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan, penilaian di MIN 1 Rembang sudah terbilang baik tetapi masih ada yang belum sesuai dengan apa yang di susun kurikulum. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 ada beberapa guru yang masih memisahkan mata pelajaran dan jika guru ingin merefleksi pelajaran yang telah diajarkan anak masih banyak yang kebingungan mencari catatan pada buku tematik. Mengenai materi yang di gunakan dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 masih sebatas garis besarnya sehingga guru masih harus membimbing peserta didik untuk mencari informasi lebih mengenai materi kurikulum 2013.

Kompetensi pedagogik dan profesional adalah dua diantara empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi pedagogik terkait dengan penguasaan atas ilmu-ilmu pendidikan atau pembelajaran dan kompetensi profesional terkait dengan kemampuan menguasai materi pembelajaran. Penguasaan atas dua kompetensi ini sangat menentukan keberhasilan pendidikan atau pembelajaran. Maka dari itu, menjadi penting untuk mengetahui penerapan dua kompetensi ini dalam kegiatan pembelajaran, sejauh mana dua kompetensi ini telah diimplementasikan, dan apa saja hambatan-hambatan dalam implementasinya. Dalam implementasi kemampuan kompetensi pedagogik dan profesional sudah cukup baik dan hambatan yang di hadapi salah satunya adalah sarana prasarana yang kurang memadai sehingga menjadikan pembelajaran yang kurang menyenangkan dan menuntut guru untuk mengembangkan materi dengan kreatif dan inovatif.



Kurikulum 2013 menuntut guru berperan aktif sebagai fasilitator dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik agar dapat mengembangkan potensi secara optimal.<sup>9</sup> Untuk dapat mengetahui faktor yang menjadi penentu keberhasilan dalam kurikulum 2013 mengenai kesesuaian kompetensi pendidik khususnya untuk kompetensi pedagogik terhadap kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik maka perlu dilaksanakan analisis kesesuaian kompetensi pedagogic guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Setelah diketahui tentang kompetensi pedagogik guru, diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai kompetensi professional.

Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal di atas penulis ingin melakukan penelitian dan ingin mengetahui sejauh mana kemampuan kompetensi pedagogik dan professional guru pada tingkat sekolah dasar demi kemajuan pendidikan, dengan begitu penulis mengangkat judul **“Analisis Implementasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIA I Rembang Tahun Ajaran 2019 / 2020”**

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini menitik fokuskan pada permasalahan berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru
  - a. Pemahaman terhadap peserta didik
  - b. Perancangan pembelajaran

---

<sup>9</sup> Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2017) 53.

- c. Pelaksanaan pembelajaran
  - d. Evaluasi hasil belajar
  - e. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualkan potensi yang dimiliki anak
2. Kompetensi profesional guru
    - a. Menguasai materi, struktur dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
    - b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
    - c. Mengembangkan materi yang diampu secara kreatif
    - d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan refleksi
    - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri
  3. MIN 1 Rembang kelas IV A dan IV B
  4. Pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 2 “Indahnya Keberagaman Negeriku”

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 1 Rembang?
2. Bagaimana implementasi kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 1 Rembang?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 1 Rembang
2. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan implementasi kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 1 Rembang

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat penelitian, diantaranya yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan perincian seagai berikut

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan teori tentang kompetensi guru berupa pedagogik dan profesional dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi siswa**

Dapat membantu meningkatkan suatu pembentukan karakter siswa dan memotivasi belajar melalui kompetensi-kompetensi yang di miliki oleh guru.

###### **b. Bagi guru**

Dapat membantu guru dalam mengukur sejauh mana kompetensi yang di miliki oleh guru dalam mengimplementasikan dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.



c. Bagi peneliti

Dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan, terutama tentang penguasaan kompetensi guru dalam pembelajaran atau proses belajar mengajar dalam kelas.

d. Bagi pemerintah

Dapat membantu pemerintah dalam menilai kualitas guru maupun kesiapan guru dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013.

## **F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi ke dalam beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini diantaranya:

Bab I, pendahuluan berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II, kajian pustaka membahas tentang kompetensi guru (pedagogik dan professional), pembelajaran kurikulum 2013, pembelajaran tematik, karakteristik siswa kelas IV dan kerangka berpikir.

Bab III, metode penelitian terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian, pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V, penutup berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian penggambaran jawaban dari masalah yang diteliti. Selanjutnya saran-saran yang dapat diambil sebagai masukan guru dalam memperbaiki penelitian ini.